

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas perairan umum sebesar 2,5 juta hektar. Bagian utama perairan umum Sumatera Selatan adalah Sungai Musi dengan sumber air berasal dari pegunungan Bukit Barisan dan Danau Ranau yang mengalir kearah timur yang melewati Kota Palembang dan selanjutnya bermuara di Selat Bangka. Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Musi mencakup luasan 60.000 Km², membentuk sejumlah anak sungai yang besar meliputi Sungai Komerling, Sungai Lematang, Sungai Ogan, Sungai Batang Hari Leko, Sungai Rawas, Sungai Lakitan, dan Sungai Kelingi beserta ratusan anak sungai lainnya (Setianto dan Fahritsani, 2019).

Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki luasan sungai dan rawa lebak yang besar. Sungai dan rawa lebak yang besar itu menjadikan Sumatera Selatan menjadi salah satu habitat ikan air tawar di Indonesia. Keanekaragaman jenis ikan di Sumatera-Selatan tersebar di seluruh sungai sungai besar maupun rawa lebak. Perkembangan industri dan perluasan penggunaan lahan dan air tentu akan mempengaruhi lingkungan perairan sebagai habitat ikan. Salah satu berubahnya habitat diindikasikan berkurangnya populasi ikan bahkan ada beberapa ikan tertentu yang spesiesnya terancam punah (Trisnaini dkk., 2018).

Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu dari 17 kabupaten/kota di wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten yang dulunya

merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara resmi menjadi Daerah Otonomi Baru berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 2013.

Kabupaten Musi Rawas Utara termasuk dalam kawasan DAS Rawas yang memiliki luas sebesar 586.769,30 Ha. Selain wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara, wilayah DAS Rawas juga termasuk sebagian wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian keanekaragaman jenis ikan di Sungai Rawas perlu dilakukan untuk menunjang kepentingan pelestarian jenis ikan dan dapat dijadikan informasi awal bagi pertimbangan dalam kebijakan pengelolaan kawasan perikanan karena masih terbatasnya *database* mengenai jenis ikan yang terdapat di sungai Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara.

B. RUMUSAN MASALAH

Merujuk pada latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jenis ikan apa saja yang terdapat di Sungai Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman, indeks kelimpahan dan ikan apa saja yang mendominasi (indeks dominasi)?
3. Potensi ikan apa saja yang ada di Sungai Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengidentifikasi jenis ikan yang terdapat di Sungai Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis nilai indeks keanekaragaman, indeks kelimpahan dan ikan apa saja yang mendominasi (indeks dominasi) di Sungai Rawas.
3. Menganalisis potensi ikan yang ada di Sungai Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain untuk :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan terkait penelitian serupa dan dapat menjadi sumber referensi untuk mahasiswa khususnya mahasiswa perikanan yang ingin mempelajari mengenai keanekaragaman jenis ikan dan potensi khususnya di Sungai Rawas, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi kepada masyarakat terutama para penjual, kolektor ikan, pembudidaya dan lain-lain terkait jenis-jenis ikan yang terdapat di Sungai Rawas Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.